

**PENGARUH MOTIVASI ORGANISASI DAN KEAKTIFAN BERORGANISASI
TERHADAP INDEKS PRESTASI MAHASISWA UNIT KEGIATAN
MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program
Studi Strata I pada Jurusan Pendidikan Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**Oleh:
DYAN SANI FEBRIAN ALASHFAHANI
A510120110**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH MOTIVASI ORGANISASI DAN KEAKTIFAN BERORGANISASI
TERHADAP INDEKS PRESTASI MAHASISWA UNIT KEGIATAN
MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

DYAN SANI FEBRIAN ALASHFAHANI

A510120110

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



Dra. Sri Hartini, S.H., M.Pd

NIK. 050

HALAMAN PENGESAHAN

PENGARUH MOTIVASI ORGANISASI DAN KEAKTIFAN BERORGANISASI
TERHADAP INDEKS PRESTASI MAHASISWA UNIT KEGIATAN
MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

OLEH

DYAN SANI FEBRIAN ALASHFAHANI

A510120110

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Fakultas
Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 2 November 2016
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dra. Sri Hartini, S.H, M.Pd
(Ketua Dewan Penguji)

(.....)

2. Dra. Risminawati, M.Pd
(Anggota I Dewan Penguji)

(.....)

3. Nur Amalia, S.S, M.Teach
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

Dekan,



Prof. Dr. Marun Joko Prayitno

19650428 199303 100

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 2 November 2016

Penulis



Dyan Sani Febrina Alashfahani

A510120110

PENGARUH MOTIVASI ORGANISASI DAN KEAKTIFAN BERORGANISASI TERHADAP INDEKS PRESTASI MAHASISWA UNIT KEGIATAN MAHASISWA UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

Abstrak

Indeks prestasi merupakan hasil atau output dari belajar mahasiswa selama perkuliahan berlangsung. Tinggi rendahnya indeks prestasi dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor termasuk organisasi, yaitu motivasi organisasi dan keaktifan mahasiswa dalam berorganisasi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui : 1) adakah pengaruh dalam motivasi organisasi terhadap indeks prestasi mahasiswa; 2) adakah pengaruh keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi mahasiswa; 3) adakah pengaruh motivasi organisasi dan keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi mahasiswa Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. Jenis penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif yang bermaksud menggambarkan obyek penelitian apa adanya dan melakukan uji hipotesis. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh anggota aktif dari unit kegiatan mahasiswa tingkat FKIP dengan mahasiswa sebanyak 50 mahasiswa. Sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa dari unit kegiatan mahasiswa tingkat Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan tahun 2012-2015 yang berjumlah 30 mahasiswa dengan teknik *proportioned stratified random sampling*. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan metode angket (kuisisioner), observasi, dan dokumentasi. Angket yang disusun terlebih dahulu diujicobakan dan diuji validitas serta reliabilitasnya untuk mengetahui tingkat kesahihan dan keandalan angket. Teknik analisis data yang digunakan dengan uji F dan uji T. Hasil analisis menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara 1) motivasi organisasi dan terhadap indeks prestasi mahasiswa. Hasil uji diperoleh nilai t hitung > t tabel ($2,360 > 2,052$) diterima pada signifikansi 5%. 2) keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi. Hasil uji diperoleh nilai t hitung > t tabel ($2,177 > 2,052$). 3) motivasi organisasi dan keaktifan berorganisasi bersama-sama memberikan pengaruh terhadap indeks prestasi. Hasil uji diperoleh nilai F hitung > F tabel ($3,625 > 3,35$). Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan anatara motivasi organisasi dan keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi.

Kata Kunci : *motivasi organisasi, keaktifan berorganisasi, indeks prestasi*

Abstract

GPA is a result of study. GPA is influence by some factors include organization, is organization motivation and activate of student in organization. The purpose of this research is looking for : 1) is there any influence of motivation of organization for student's GPA; 2) is there any influence oc activation of organization for student's GPA; 3) is there the influence of student work and motivation on organization in student's

GPA Units of Student Activity In University Of Muhammadiyah Surakarta. Type of this research is descriptive quantity to describe object of the research and doing hypothesis. Population of this research is all of active member units of student activity from 50 students School of Teacher Training and Education. Sample of this research is a 30 students years 2012 – 2015 from School of Teacher Training and Education with stratified random sampling. The technique of data collection using questionnaire, observation, documentation method. The first step is arrange the questionnaire that tested and validity and reliability test for knowing that can be validly and questionnaire reliability. Data analysis technique used by F test and T test. The result of analysis of showing of influence that positive and signified between 1) motivation of organization for student's GPA. The result t count > t table ($2,360 > 2,052$) with significance 5%. 2) activation of organization for student's GPA. The results is t count > t table ($2,177 > 2,052$). 3) student work and motivation on organization in student's GPA. The result of F count > F table ($3,625 > 3,35$). So, it can conclude that there is a significance influence between motivation organization activity of students on organization to student's GPA.

Keyword : *motivation of organization, activity of students on organization, GPA.*

1. PENDAHULUAN

Secara garis besar, salah satu materi yang perlu disajikan dalam kegiatan pengenalan kehidupan kampus adalah organisasi dan kegiatan kemahasiswaan. Organisasi adalah bagian dari wadah pembelajaran yang efektif dalam pengembangan diri. Organisasi yang baik akan menimbulkan dampak yang positif bagi pembentukan karakter mahasiswa dan membantu menunjang dalam prestasi belajar. Organisasi dan mahasiswa tidak dapat dipisahkan karena organisasi merupakan sebagian perjalanan kisah sejarah dari mahasiswa. Namun terkadang mahasiswa tidak bisa menangkap dengan baik maksud dan tujuan dari organisasi yang akhirnya mengganggu aktivitas belajar mahasiswa. Mahasiswa yang aktif dalam organisasi kemahasiswaan cenderung senang melibatkan diri dalam pelaksanaan berbagai acara maupun kegiatan yang diadakan oleh organisasi kemahasiswaan tempatnya bergabung, misalnya dengan cara menjadi panitia maupun pengurus organisasi (Priambodo, 2000 dalam Leny&Suyasa, 2006: 72).

Bersatunya pelajar dan organisator tentunya meberikan mahasiswa sebuah tanggung jawab yang besar agar keduanya dapat berjalan dengan baik. Motivasi dan keaktifan dalam berorganisasi sering menimbulkan masalah baru bagi mahasiswa.

Karena mahasiswa dituntut untuk memiliki kemampuan dalam mengatur waktu antara kegiatan organisasi dan belajar agar mendapat prestasi belajar yang optimal. Bahkan tidak sedikit mahasiswa yang gagal dalam membagi waktu belajar sehingga menyebabkan prestasi belajar atau mendapatkan indeks prestasi yang kurang optimal.

Dengan kondisi seperti itu, jelas bahwa mahasiswa belum seimbang dalam menjalankan tugasnya sebagai mahasiswa dan sebagai organisator. Dimana mahasiswa harus optimal di keduanya, sebagai seorang mahasiswa dan seorang organisator, yang seharusnya sebagai organisator tidak meninggalkan kewajibannya sebagai mahasiswa untuk belajar dengan tidak menunda tugasnya di akademik atau harus seimbang di keduanya. Meskipun pernah meninggalkan perkuliahan, mahasiswa aktivis atau organisator ini harus mampu mengejar ketertinggalannya dalam perkuliahan serta tetap mengerjakan tugas-tugasnya dengan baik, sehingga dapat berprestasi di keduanya.

Dari uraian diatas jelas bahwa pendidikan tidak hanya kita dapatkan melalui kuliah saja namun juga melalui organisasi mahasiswa yaitu pada unit kegiatan mahasiswa. Dimana mahasiswa harus mampu mengatur waktu, pikiran, dan tenaga mereka pada dua kegiatan yang berbeda. Maka dari permasalahan yang diungkap oleh peneliti, peneliti bermaksud akan melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Motivasi Organisasi dan Keaktifan Berorganisasi Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta

1.1 Tinjauan Pustaka.

Pengertian indeks prestasi

Indeks prestasi merupakan nilai rata-rata dari seluruh mata kuliah yang telah diambil oleh mahasiswa. Indeks prestasi dibedakan menjadi dua, yaitu indeks prestasi sementara (IPS) dan indeks prestasi kumulatif (IPK). Indeks prestasi merupakan indikator penilaian prestasi belajar dalam bidang akademik. Indeks Prestasi (IP) adalah nilai angka yang menunjukkan prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa dalam satu semester dengan rentang nilai 0,00 – 4,00.

Pengertian motivasi organisasi

Motivasi erat hubungannya dengan kebutuhan dan dorongan. Menurut Munandar (2011: 323) motivasi adalah suatu proses dimana kebutuhan-kebutuhan mendorong seseorang untuk melakukan serangkaian kegiatan yang mengarah ke tercapainya tujuan tertentu. Tujuan yang jika berhasil dicapai kan memuaskan atau memenuhi kebutuhan-kebutuhan tersebut. Organisasi dapat dipandang sebagai wadah suatu kelompok. Menurut Tosso, Rizzi, dan Carrol (1994) dalam Munandar (2011: 247) organisasi terdiri dari kelompok orang-orang yang bekerja untuk mencapai tujuan organisasinya. Untuk mencapai tujuan-tujuan organisasi dikembangkan dan dipertahankan pola-pola perilaku tertentu yang cukup stabil dan dapat diperkirakan sebelumnya dan akan tetap berlanjut meskipun berganti orang. Dengan kata lain organisasi tetap ada meskipun orang-orangnya berubah. Maka, motivasi dalam organisasi adalah kemauan atau dorongan untuk mengikuti kelompok dimana kelompok tersebut memiliki tujuan bersama dan diselesaikan bersama-sama dengan mengupayakan segala kemampuan dari para anggota kelompok yang mengikuti organisasi tersebut. Motivasi yang timbul ini akan mengakibatkan ia melakukan semua kegiatan yang ada dalam organisasi tersebut dengan mengorbankan tenaga, waktu dan pikirannya guna mencapai tujuan dan sasaran yang hendak dicapai organisasi tersebut secara bersama-sama dengan anggota lainnya.

Pengertian keaktifan berorganisasi

Keaktifan berasal dari kata aktif yang dalam bahasa Indonesia diartikan sebagai melakukan segala sesuatu secara terus menerus. Dalam Kamus Besar bahasa Indonesia aktif berarti giat (bekerja atau berusaha). Sedangkan keaktifan adalah kegiatan atau kesibukan. Berorganisasi adalah kelompok teratur dan tersusun baik dimana setiap individunya mempunyai posisi masing-masing dalam menjalankan tugasnya dan menjadi satu kesatuan organisasi yang menjalankan tugasnya dan menjadi satu kesatuan organisasi yang menjalankan aktivitas bersama-sama guna mencapai tujuan bersama. Maka, keaktifan berorganisasi adalah kegiatan atau kesibukan dimana seseorang berusaha dengan giat berusaha untuk mengeluarkan tenaga, pikirannya, waktu dan

idnya untuk kepentingan berorganisasi serta bersedia bertanggung jawab dalam segala hal yang menyangkut organisasi guna mencapai tujuan bersama teman-teman anggotanya.

2. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini termasuk penelitian survey. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Unit Kegiatan Mahasiswa FKIP. Berdasarkan teknik pengambilan sampel yaitu *Proportioned Stratified Random Sampling* sampel dari penelitian ini berjumlah 30 mahasiswa dari 50 mahasiswa atau 60% dari populasi.

Adapun variabel penelitian yaitu variabel independent adalah motivasi organisasi (X_1) dan keaktifan berorganisasi (X_2). Sedangkan variabel dependent adalah indeks prestasi mahasiswa (Y). Sedangkan teknik pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi dan juga angket (kuisisioner). Sedangkan teknik penilaian sikap yang digunakan adalah skala likert yang diberi skor 1 – 5. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap dalam suatu penelitian. Uji instrumen dilakukan dengan dua tahap uji validitas dan reliabilitas. Sedangkan uji prasyarat analisis dengan uji normalitas. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah suatu data dikatakan berdistribusi normal atau tidak. Uji prasyarat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji liliefors.

Tabel 1. Deskripsi Statistik Hasil Uji Normalitas

No	Variabel	X_{hitung}	X_{tabel}	Sig.	Ket.
1	Motivasi Organisasi	0,178	0,161	0,016	Normal
2	Keaktifan Berorganisasi	0,172	0,161	0,024	Normal

3. Hasil dan pembahasan

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh motivasi organisasi dan keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi mahasiswa unit kegiatan mahasiswa Universitas Muhammadiyah Surakarta. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan alat analisa berupa teknik analisis korelasi serta pengujian hipotesis dengan menggunakan uji t-test dan uji signifikansi f test. Hasil analisis penelitian menunjukkan bahwa:

3.1 Pengaruh motivasi organisasi dan keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan SPSS 22 di dapatkan hasil sebagai berikut

Tabel 2

Variabel	T	Sig.
Motivasi Organisasi	2,360	0,026
Keaktifan Berorganisasi	2,177	0,038

Uji signifikansi dilakukan dengan uji-t dalam Budiyono (2009: 170) kriteria digunakan adalah apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka signifikan dan apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} maka tidak signifikan. Dengan $t_{tabel} = t_{(\alpha/2; n-k-1)} = t_{(0,025; 27)} = 2,052$. Dari hasil diatas maka dapat disimpulkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,360 > 2,052$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$ yaitu $0,026$, sehingga semakin baik motivasi organisasi yang dimiliki seorang mahasiswa maka semakin baik pula indeks prestasi yang di raih, begitupun sebaliknya. Sedangkan uji variabel keaktifan berorganisasi (X_2) diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,177 > 2,052$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, yaitu $0,038$, sehingga semakin baik keaktifan berorganisasi seorang mahasiswa maka semakin baik pula indeks prestasi yang diraih.

3.2 Pengaruh motivasi dan keaktifan berorganisasi secara bersama-sama terhadap indeks prestasi mahasiswa

Berdasarkan perhitungan spss 22 di dapatkan hasil sebagai berikut.

Tabel 3.

Variabel	F hitung	F tabel
Motivasi Organisasi	3,625	3,35
Keaktifan Berorganisasi		

Uji signifikansi dilakukan dengan uji F (Budiyono, 2009: 289) kriteria yang digunakan adalah apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka berpengaruh positif dan signifikan dan apabila F hitung lebih kecil dari f tabel maka tidak berpengaruh positif dan signifikan. Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa secara bersama-sama motivasi organisasi dan keaktifan berorganisasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap indeks prestasi mahasiswa yaitu sebesar 3,625 dengan probabilitas 0,05.

4. PENUTUP

Kesimpulan

Dari ulasan penelitian, kesimpulan dari penelitian ini adalah:

1. Variabel motivasi organisasi (X1) dengan t hitung sebesar 2,360, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan motivasi organisasi terhadap indeks prestasi.
2. Variabel keaktifan berorganisasi (X2) dengan t hitung sebesar 2,177, yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi.

3. Berdasarkan uji signifikansi F dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama yang signifikan dan positif antara kedisiplinan dan sikap sosial terhadap prestasi belajar siswa, hal ini dibuktikan dengan hasil analisis F hitung $(3,625) < F \text{ tabel } (3,35)$. Maka hal tersebut berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Jadi dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh secara bersama-sama yang signifikan dan positif antara motivasi organisasi dan keaktifan berorganisasi terhadap indeks prestasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Budiyono. 2009. *Statistika Untuk Penelitian*. Surakarta: UPT Penerbitan dan Percetakan UNS (UNS Press).
- Leny & P. Tommy Y. S. Suyasa. 2006. *Keaktifan Berorganisasi dan Kompetensi Interpersonal*. Bandung: Universitas Tarumanegara. (Jurnal Phronesis, Vol. 8 Nomor 1, Juni 2006).
- Munandar, Ashar Sunyoto. 2011. *Psikologi Industri dan Organisasi*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press).